

1

Pengenalan Modul Manufacture

Pokok Bahasan

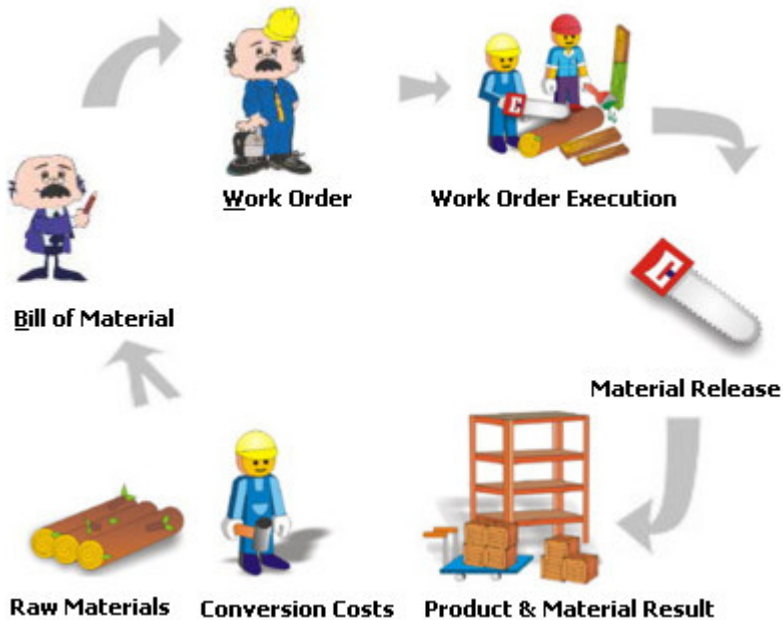
- a. Mengetahui Modul Manufacture:
 - Definisi Modul Manufacture
 - Tampilan Modul Manufacture
 - Yang dapat dilakukan Modul Manufacture
 - Alur aktivitas Manufacture
 - Alur Material Adjustment
 - Alur Cancel Production
- b. Mengaktifkan Modul Manufacture

MENGENAL MODUL MANUFACTURE

Definisi Modul Manufacture:

Modul Manufacture adalah suatu modul yang diperuntukkan bagi perusahaan-perusahaan pabrikasi, untuk membantu proses pencatatan produksi. Seperti yang telah kita ketahui, sistem pabrikasi adalah sistem yang cukup kompleks. Tanpa adanya teknologi informasi (yang dalam hal ini disajikan dalam modul manufacture) untuk membantu menangani hal ini, tentu-nya perusahaan-perusahaan akan kewalahan menangani proses produksi-nya.

Tampilan Modul Manufacture:

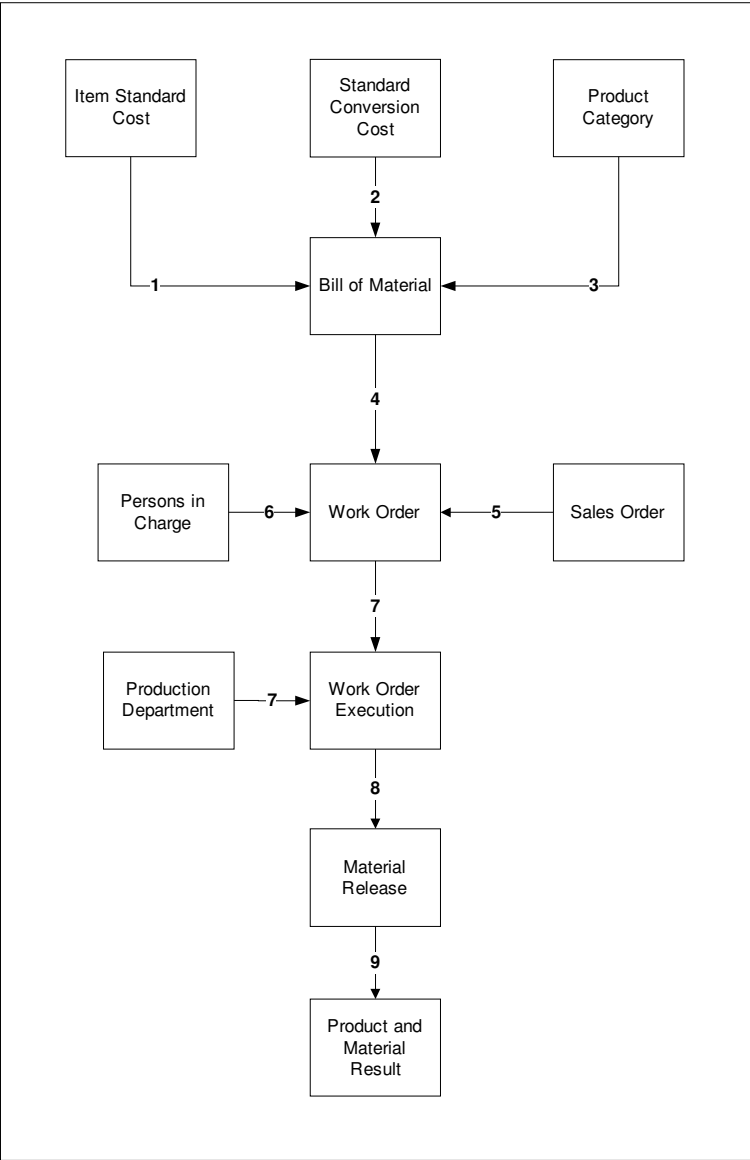


Gambar 1.1 Modul Manufacture

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh modul ini adalah:

- ❖ Menyajikan form-form produksi yang lengkap dan mudah digunakan.
- ❖ Melakukan pencatatan proses produksi secara otomatis.
- ❖ Memberikan laporan aktual mengenai status produksi saat ini.
- ❖ Memberikan laporan-laporan produksi yang akurat.
- ❖ Adanya Warehouse Per Item (WPI), yang dapat membedakan (mengklasifikasi) barang berdasarkan gudang default-nya. Hal ini dikarenakan barang tersebut berada pada beberapa gudang, sehingga dibuatlah satu gudang default untuk barang tersebut.

Alur Aktivitas Manufacture:

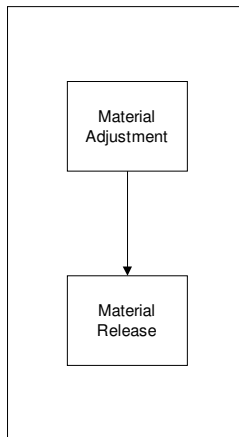


Bagan 1.1 *Alur Aktivitas Manufacture*

1. Item Standard Cost:
Hal yang pertama kali harus Anda lakukan adalah menentukan Harga Standard Persediaan atas bahan-bahan yang akan Anda gunakan untuk produksi, yang nanti-nya akan digunakan untuk membuat Bill of Material.
2. Standard Conversion Cost:
Untuk menentukan besar-nya biaya-biaya konversi dalam melaksanakan proses produksi.
3. Product Category:
Tentukanlah kategori produk apa yang akan Anda gunakan untuk produksi.
4. Bill of Material (BOM):
Setelah Anda menentukan kedua hal di atas, maka Anda dapat membuat suatu formula produk, yang berisi bahan-bahan apa saja, kuantitas-nya berapa, dan biaya apa saja, yang akan Anda butuhkan untuk memproduksi suatu barang.
5. Sales Order (SO):
Pesanan Penjualan yang dimaksud di sini adalah pesanan penjualan atas barang yang akan Anda produksi, yang telah memiliki formula produk, atau bisa juga yang belum memiliki formula produk, bila pesanan penjualan-nya merupakan Special Order.
6. Persons in Charge dan Production Department:
Kedua hal ini berhubungan dengan Work Order. Persons in Charge untuk menentukan siapa saja yang bertanggung jawab atas produksi, dan Production Department untuk menentukan departemen mana saja yang bertanggung jawab atas produksi. Jika kedua hal ini dibuat, maka akan terlihat saat Anda membuat Surat Perintah Kerja (WOE).
7. Work Order (WO):
Setelah membuat Bill of Material, maka selanjutnya Anda harus membuat Work Order. Untuk membuat Work Order ini Anda juga bisa membuatnya berdasarkan Sales Order.
8. Work Order Execution (WOE):
Work Order Execution dibuat sebagai tanda bahwa produksi telah dilaksanakan.

9. **Material Release:**
Material Release dibuat sebagai bukti bahwa bahan-bahan untuk produksi telah diambil dari gudang.
10. **Product and Material Result:**
Formulir ini dibuat untuk mencatat barang yang telah selesai diproduksi atau barang yang ingin dikembalikan lagi ke gudang.

Alur Material Adjustment:



Bagan 1.2 *Alur Material Adjustment*

Ketika dalam proses produksi Anda mendapati bahwa ada bahan baku yang kurang, Anda dapat melakukan Material Adjustment untuk mencatat bahan baku apa saja yang kurang beserta kuantitas-nya. Setelah itu, lakukanlah Material Release untuk mencatat pengeluaran bahan baku tersebut dari gudang.

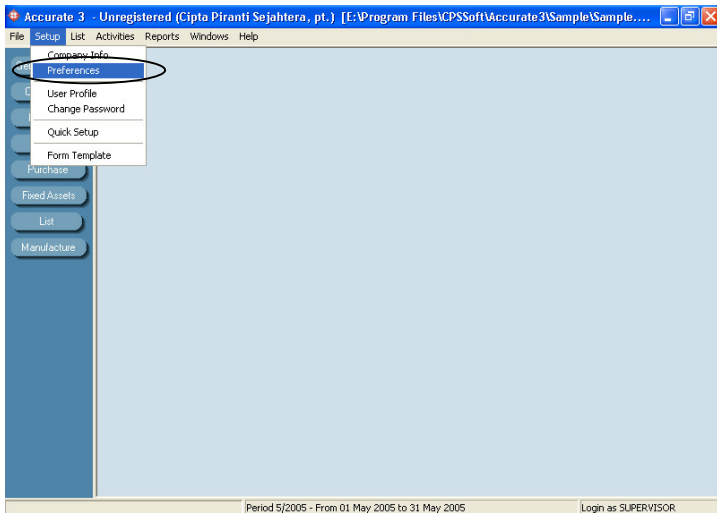
Alur Cancel Production:

Ada beberapa macam contoh alur untuk Cancel Production. Hal ini dikarenakan ada banyak kemungkinan kasus yang terjadi pada kenyataan di lapangan. Semua ini akan dibahas secara mendetil pada Bab 3.

MENGAKTIFKAN MODUL MANUFACTURE

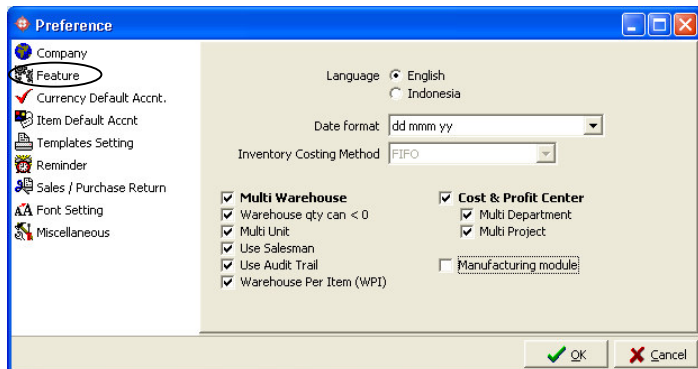
Untuk mengaktifkan modul Manufacture, maka Anda perlu melakukan langkah-langkah seperti di bawah ini:

1. Pilih menu Setup
2. Pilih sub-menu Preferences



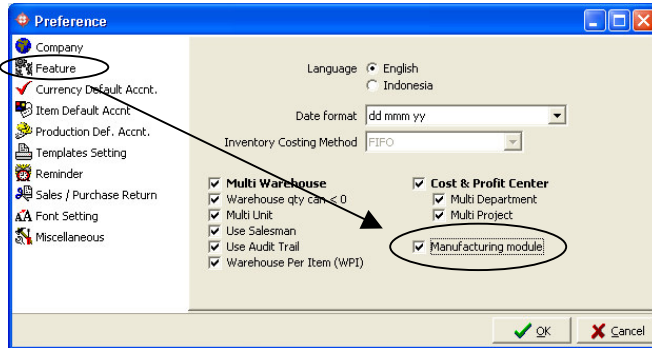
Gambar 1.2 Memilih menu Preferences

3. Pilih Feature



Gambar 1.3 Memilih Feature

4. Beri tanda cek (✓) pada Manufacturing Module



Gambar 1.4 *Memilih Manufacturing Module*

5. Klik OK